

**STRATEGI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA: IMPLEMENTASI
MODEL MAKE A MATCH DI SEKOLAH DASAR**

*Innovative Strategies in Learning Reading: Implementation of The Make a Match Model
in Elementary Schools*

Asriadi Rasyid¹, Desy Ayuningsih²

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar¹
Universitas Terbuka, Tangerang²

Asriadi Rasyid¹ (Email: asriadi.rasyid28@gmail.com)

Desy Ayuningsih² (Email: dseyaningsih@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya siswa kelas rendah, melalui penerapan model pembelajaran Make a Match. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I di SD Negeri Gandikan, Tretep, Temanggung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, yang bertujuan untuk membandingkan kondisi awal sebelum penerapan model Make a Match dengan kondisi setelah penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Make a Match efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Gandikan, Temanggung. Sebelum intervensi, kemampuan membaca siswa berada pada angka 57%, kemudian meningkat menjadi 70% pada siklus I, dan lebih lanjut meningkat menjadi 82% pada siklus II.

Kata kunci: Keterampilan membaca, Make A Match, Model Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to improve students' reading skills, particularly those in lower grades, through the implementation of the Make a Match learning model. The subjects of this study were first-grade students at SD Negeri Gandikan, Tretep, Temanggung. This research employed a classroom action research (CAR) design consisting of two cycles, each comprising the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique involved document analysis to compare the initial condition before implementing the Make a Match model with the condition after its application. The findings indicate that the Make a Match learning model effectively enhances the reading skills of first-grade students at SD Negeri Gandikan, Temanggung. Initially, students' reading proficiency was at 57%, which increased to 70% in the first cycle and further improved to 82% in the second cycle.

Keywords: Reading skills, Make A Match, Learning Model

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca yang baik menjadi kunci utama dalam memahami berbagai materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik. Pada tahap awal pembelajaran, siswa kelas I sekolah dasar diperkenalkan dengan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Proses pembelajaran membaca diawali dengan pengenalan huruf, suku kata, kata, hingga membentuk kalimat yang utuh. Jika kemampuan membaca siswa berkembang dengan baik, maka mereka akan lebih mudah memahami pelajaran. Sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik siswa¹.

Pentingnya penguasaan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar menuntut adanya strategi pembelajaran yang efektif. Jika siswa belum menguasai keterampilan membaca dengan baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam buku ajar maupun bahan bacaan lainnya². Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan akademik, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan motivasi serta pengembangan aspek kognitif dan afektif siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca³.

Dalam praktiknya, guru memiliki peran strategis dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru harus mampu merancang pembelajaran, melaksanakan proses pengajaran, serta mengevaluasi perkembangan membaca siswa kelas I⁴. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar membaca adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pengajaran membaca harus memperhatikan berbagai aspek, seperti pelafalan, kesadaran fonologis, hubungan bunyi dan huruf, pemahaman kosakata, serta orientasi membaca dari kiri ke kanan. Namun, dalam realitasnya, terdapat perbedaan tingkat keterampilan membaca di antara siswa. Hasil pengamatan terhadap siswa kelas I di SD Negeri Gandikan menunjukkan bahwa dari 16 siswa yang diamati, lima siswa memiliki keterampilan membaca yang rendah, delapan siswa dapat membaca namun belum lancar, dan hanya tiga siswa yang sudah lancar membaca. Kondisi ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa⁵.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Make a Match, yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Model ini menggunakan teknik pencocokan kartu untuk membantu siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan⁶. Make a Match mendorong siswa untuk aktif dalam mencari pasangan kartu berisi pertanyaan dan jawaban dalam batas waktu tertentu⁷. Selain itu, model pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa

¹ Ma'amur S, H. L. "(Model Know, Want to Know, Learned (KWL) dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX)". *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), (2020) 101–108

² Hoerudin, C. W. Upay Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Almar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), (2022) 32–41

³ Rahman, N. "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodah Bahasa Arab". *Jurnal Tahsinia*, 2(2), (2021) 99–106

⁴ Sari, W. N. Analisis Komunikasi dalam Pembelajaran Kelas III Berbasis NHT Melalui Transcript Based Lesson Analysis (TBLA). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), (2022) 943-947.

⁵ Pertiwi, I. N. "Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis". *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol: 7 No: 3 Tahun: (2019)

⁶ Noviyanto, T. H. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 No 1 (2022)

⁷ Astuti, N. "Model Pembelajaran Kooperatif Implementasi di SD. Indonesia": *Graha Ilmu*. (2020)

memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sama serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran⁸.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran Make a Match dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri Gandikan, Tretep, Temanggung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh temuan yang dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolaboratif yang dilakukan dalam situasi sosial guna meningkatkan pemahaman serta praktik sosial peserta didik⁹. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)¹⁰.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan serangkaian perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap hasil ujian siswa pada pembelajaran sebelumnya. Data ini kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran Make a Match. Setiap siklus penelitian dilaksanakan selama 35 menit.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Gandikan, dengan jumlah 16 siswa. Pelaksanaan siklus I dilakukan pada 27 Oktober 2023, sedangkan siklus II dilaksanakan pada 3 November 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen dan soal pilihan ganda, yang diperoleh dari hasil tes siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil tes kemudian dianalisis menggunakan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan¹¹.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari lembar pengalaman siswa serta lembar pengalaman guru selama proses pembelajaran menggunakan metode Make a Match. Selain itu, hasil penelitian juga didasarkan pada analisis data dari studi dokumen, yang mencakup perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Make a Match. Data hasil pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

⁸ Setiawan, H. "Penerapan Model Pembelajaran Make Al Match Pada Materi Penjumlahan daln Pengurangan Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu, 6 (6), (2022) 9631-964

⁹ Kurniawan, A. "Penelitian Tindakan Kelas. Indonesia: PT. Global Eksekutif Teknologi". (2022).

¹⁰ Parwani, Al. Penelitian Tindakaln Kelas (Classroom Action Research). Indonesia: Deepublish. (2020).

¹¹ Hoerudin, C. W. Alnalysis Metode Pengukuran Kemampuanl Berbahasa Bagi Ank: Studi Pada Anak Penderita Autis. Media Bina Ilmiah, 14(11), (2020) 3537–3543

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Studi Dokumen (Pretest)

No	Hasil Belajar	Pretest
1	Nilai Tertinggi	7
2	Nilai Terendah	5
3	Nilai Rata-rata	5,5
4	Ketuntasan Belajar	57%

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Gandikan masih tergolong rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 7, sementara nilai terendah adalah 5, dengan rata-rata nilai 5,5 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 57%. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan pada nilai ≥ 6 . Pembelajaran sebelumnya masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang memiliki minat dalam belajar.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Studi Dokumen dan Siklus I

No	Hasil Belajar	Pretest	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	7	8
2	Nilai Terendah	5	5
3	Nilai Rata-rata	5,5	6,7
4	Ketuntasan Belajar	57%	70%

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Make a Match. Nilai tertinggi siswa meningkat dari 7 menjadi 8, dan tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 57% menjadi 70%. Meskipun nilai terendah masih berada pada angka 5, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca. Setelah dilakukan refleksi terhadap hasil Siklus I, peneliti kembali menerapkan metode Make a Match dalam Siklus II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	8	10
2	Nilai Terendah	5	7
3	Nilai Rata-rata	6,7	7,9
4	Ketuntasan Belajar	70%	82%

Pada Tabel 3, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan pada Siklus II. Nilai tertinggi meningkat dari 8 menjadi 10, sedangkan nilai terendah meningkat dari 5 menjadi 7. Rata-rata nilai siswa juga mengalami kenaikan dari 6,7 menjadi 7,9, dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 70% menjadi 82%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Penerapan metode Make a Match pada siswa kelas I terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Make a Match dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Gandikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian.

Pada tahap pretest, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 57%, dengan nilai rata-rata 5,5. Setelah penerapan metode Make a Match pada Siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 70%, dengan nilai rata-rata 6,7. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada Siklus II, di mana tingkat ketuntasan belajar mencapai 82%, dan nilai rata-rata meningkat menjadi 7,9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Make a Match dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, suku kata, serta memahami kata dan kalimat dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, disarankan bagi guru untuk menerapkan metode Make a Match sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa dan hasil belajar mereka...

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Implementasi di SD. Indonesia: Graha Ilmu.
- Hoerudin, C. W. (2020). Analisis Metode Pengukuran Kemampuan Berbahasa Bagi Anak: Studi Pada Anak Penderita Autis. Media Bina Ilmiah, 14(11), 3537–3543.
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Al-Almar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 3(1), 32– 41.
- Kurniawan, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Indonesia: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ma'amur S, H. L. (2020). Model Know, Want to Know, Learned (KWL) dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(3), 101– 108.
- Noviyanto, T. H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4 No 1.
- Parwani, Al. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Indonesia: Deepublish.
- Pertiwi, I. N. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. Mimbar PGSD Undiksha, Vol: 7No: 3Tahun: 2019.
- Rahman, N. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. Jurnal Tahsinia, 2(2), 99–106.
- Sari, W. N. (2022). Analisis Komunikasi dalam Pembelajaran Kelas III Berbasis NHT Melalui Transcript Based Lesson Analysis (TBLA). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), 943-947.
- Setiawan, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6 (6) 9631-9640.
- Sukalmito, M. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Kompetensi Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2548-6950 Volume 08 Nomor 02